

# SUSTAINABLE SOLUTIONS:

## FROM THE GROUND UP

**SUNDAY MAY 31 @ Green School Bali**

**WORKSHOP DESCRIPTIONS & FACILITATOR BIOS**

---

### **RESOURCE EFFICIENCY** by Christian Fritz | *Little Tree/Eco Smart Hub*

General information on why it is important to think about resource efficiency. Practical tips for energy conservation, practical tips for water conservation, practical tips for waste management. Strong focus on hospitality industry, but most of the information can also be applied residential and in any commercial business.

**Christian Fritz** has been living in Indonesia since April 2000 and was a founding board member of Kuta Karnival and the Kuta Small Business Association as a relief effort after the first Bali terror attack.

In 2004 he founded the Bali International Consulting Group (BICG) as a social enterprise to work on projects related to sustainable development and SME capacity building. As a result of one of the BICG projects "EuroBali ExportNetwork" successfully implemented in Bali under EU Asia-Invest funding, the participants decided to establish a non-profit to continue the work under the Bali Export Development Development Organization (BEDO) with Ika Mardiana and Christian as the founders. In 2008 lead by Stephen Palmer, he also joined in a partnership to establish Indonesia's first Green Building Center "Little Tree", now trading under "ecoSmart - Solutions for Life". Christian also consults for various international development agencies on sustainable tourism development and resource efficiency, such as GIZ, CBI and Swisscontact.

### **EFISIENSI SUMBER DAYA** oleh Christian Fritz | *Little Tree/Eco Smart Hub*

Penjelasan umum tentang mengapa penting untuk memikirkan efisiensi sumber daya. Tips praktis untuk penghematan energi, pemakaian air, dan pengelolaan limbah. Pemaparan fokus pada industri perhotelan, tetapi sebagian besar informasi dapat diterapkan juga dalam rumah tangga dan dalam bisnis komersil.

**Christian Fritz** hidup di Indonesia sejak April 2000 dan adalah salah satu anggota pendiri Kuta Karnival dan Asosiasi Bisnis Kecil di Kuta (GET THE INDO NAME, if any) untuk upaya bantuan setelah yang serangan bom pertama di Bali.

Pada tahun 2004 ia mendirikan Bali International Consulting Group (BICG), sebuah perusahaan sosial yang bergerak dalam proyek-proyek yang berkaitan dengan pembangunan berkelanjutan dan pengembangan kapasitas UKM. Hasil dari salah satu proyek BICG, "EuroBali ExportNetwork" di bawah oleh dana bantuan EU Asia-Invest berhasil diimplementasikan di Bali, dan para peserta memutuskan untuk mendirikan organisasi non-profit untuk meneruskan program ini di bawah Bali Export Development Development Organization (BEDO) dimana Ika Mardiana dan Christian menjabat sebagai pendiri. Pada tahun 2008 dipimpin oleh Stephen Palmer, ia juga terlibat membangun Green Building Centre (Pusat Bangunan Hijau) pertama pertama di Indonesia "Little Tree", sekarang bertajuk "EcoSmart - Solusi untuk Kehidupan ". Christian

### **ALTERNATIVES TO PLASTIC BAGS** by *Bye Bye Plastic Bags*

Bring your old shirt and walk home with a new alternative bag. BBPB team members will help you to make an alternative bag in 5 easy steps.

### **ALTERNATIF DARI KANTONG PLASTIK** oleh *Bye Bye Plastic Bags*

Kita akan fokus pada alternatif dari kantong plastik. Kita akan menunjukkan bagaimana mereka dapat membuat tas mereka sendiri dari t-shirt bekas. Ini sangat menyenangkan dan mudah !!

---

### **SCALING AQUAPONICS TO WORK FOR YOU** by *Peter Barge*

The session will show how a system as simple as a small aquarium and pot plants can be set up at home and how this could be scaled to larger balcony or garden units that can supply a family with fish and its daily salad needs.

**Peter Barge** is a Green School parent and board member. He lives at Green Village, down the road from Green School and has had aquaponic systems at his home in Singapore and larger commercial systems at his permaculture farm in Australia.

### **Menskala aquaponics yang cocok untuk Anda** oleh *Peter Barge*

Sesi ini menunjukkan bagaimana sistem yang sederhana, yaitu akuarium dan pot tanaman kecil dapat disusun di rumah dan juga ini bisa diperluas ke balkon atau taman, dapat menyediakan ikan dan kebutuhan sayur keluarga sehari-hari .

**Peter Barge** adalah orang tua dan anggota Board Green School. Dia tinggal di Green Village, terletak tidak jauh dari Green School dan telah memiliki sistem aquaponic di rumahnya di Singapura, juga skala komersial di peternakan permaculture miliknya di Australia.

---

### **EGG BOMB: Utilizing eggs as a binder for making paint** by Jen Buchanan | *Green School Bali*

Take a dozen eggs, a bag of flour, and a bottle of food dye. Combine all together and what do you have? A fantastic recipe for an EGG BOMB art work! This workshop is about using everyday objects in a different way and fun way. Experience the versatility of eggs as a great binder with any type of pigment to make a simple tempera paint.

**Jen Buchanan** joined Green School two years ago as the High School Art Teacher. Originally from Perth, Western Australia, Jen has spent much of her adult life travelling the world. However, she now calls the beautiful island of Bali her home. Over the years, Jen has organised several large group art exhibitions and held several exhibitions of her own work. She is a published children's book illustrator and the director of two internationally featured short animated films.

### **BOM TELUR : Memanfaatkan telur sebagai pengikat untuk membuat cat** dengan Jen Buchanan | *Green School Bali*

Siapkan selusin telur, sekantong tepung, dan botol pewarna makanan. Campurkan semua bersama-sama dan apa yang Anda dapatkan? Resep fantastis untuk membuat karya seni TELUR BOM! Lokakarya ini menunjukkan bagaimana menggunakan bahan sehari-hari dengan cara yang berbeda dan menyenangkan. Perhatikan bagaimana telur mengikat berbagai jenis pigmen/pewarna dalam membuat cat tempera sederhana.

**Jen Buchanan** bergabung Green School dua tahun yang lalu sebagai Guru Senirupa SMA. Jen berasal dari Perth, Australia Barat, dan menghabiskan sebagian besar hidupnya berkeliling dunia. Namun, kini dia menyebut pulau Bali yang indah sebagai rumahnya. Selama bertahun-tahun Jen menyelenggarakan beberapa pameran seni kelompok, juga beberapa pameran hasil karyanya sendiri. Beberapa karya Jen untuk ilustrasi buku anak-anak telah diterbitkan, dia juga telah mengarahkan dua film animasi pendek yang diputar di dunia internasional.

---

### **CASH FOR TRASH** by Olivier, Monica, Mili & Febri | *Cash for Trash App*

Introduction to CashForTrash mobile app on how to help solve the island's waste problem. Step by step instructions on how to use the app to make recycling easier, fun & rewarding.

The team for Cash for Trash are the winning team from Start-Up Weekend Bali last Nov 2014.

### **UANG TUNAI UNTUK SAMPAH** oleh Olivier, Monica, Mili & Febri | *Aplikasi Cash for Trash*

Pengenalan aplikasi handphone CashForTrash dan bagaimana ini dapat membantu memecahkan masalah sampah di pulau Bali. Petunjuk tahap demi tahap cara menggunakan aplikasi untuk membuat proses daur ulang menjadi lebih mudah, menyenangkan & bermanfaat.

Tim Cash for Trash adalah pemenang dari Start-Up Weekend Bali bulan Nov 2014.

### **TOOLS TO SUPPORT BEING A RESPONSIBLE CONSUMER** by Muria Roberts | *MEI*

In this workshop you will explore various tools out there that support being a responsible consumer. We will share about what tools are available to help you better understand the products that you choose to purchase.

**Muria Roberts** is a researcher in the field of anthrozoology (the scientific study of human-animal interactions and relations) and an educator with over 20 years experience. She has lived and worked internationally in Papua New Guinea, Australia, UK and Indonesia. She has attended and presented on the subject of human- animals interactions and multispecies education, at a range of international conferences, including ISAZ – The International Society of Anthrozoology, IAHAIO – The International Association of Human-Animal! Interaction Organisations, Australian Animal Studies Group, Minding Animals and the 25th IB (International Baccalaureate) Asia Pacific Conference on 'Citizenship, Creativity, Connectivity, Compassion - Exploring Education in the 21st Century'. Muria sincerely believes in the power of education to make a difference and that there is a great need for us to better understand the other species with whom we share this planet. In July 2009 she established the Yayasan multi species education international (MEI) – Pusat Pendidikan Manusia dan Hewan, an NGO dedicated to: 'Supporting communities to live with biodiversity using an eco-health model' and to applying the new concept of multispecies education. This programme is down the street from Green School and offers an Eco-Kids Club for primary students.

### **Sarana penunjang untuk menjadi Konsumen yang bertanggung jawab**

oleh Muria Roberts | *MEI*

Dalam workshop ini Anda akan mengeksplorasi berbagai sarana yang mendukung untuk menjadi Konsumen yang bertanggung jawab. Kami akan berbagi tentang alat-alat yang tersedia untuk memberi Anda pemahaman tentang produk-produk yang Anda beli.

**Muria Roberts** adalah seorang peneliti di bidang anthrozoology (penelitian ilmiah yang mempelajari interaksi antara manusia dan hewan) dan seorang pendidik dengan pengalaman lebih dari 20 tahun. Dia telah tinggal dan bekerja di Papua Nugini, Australia, Inggris dan Indonesia. Dia telah menghadiri dan memberi presentasi dalam subyek hubungan hewan-manusia dan pendidikan multispecies di berbagai konferensi internasional, termasuk ISAZ - The International Society of Anthrozoology, IAHAIO - The International Association of Human-Animal! Interaction Organisasi, Australian Animal Studies Group, Minding Animal dan Konferensi Asia Pasifik IB (International Baccalaureate) ke-25 bertajuk 'Kewarganegaraan, Kreativitas, Konektivitas, Compassion - Menjelajahi Pendidikan di abad ke-21'. Muria percaya penuh pada kekuatan pendidikan untuk membuat perbedaan dan adanya kebutuhan besar kita untuk lebih memahami spesies lain yang hidup bersama di planet ini.

### **BAMBAJAM SYMPHONY** by Duncan McKee | *Tembusu & The Duncan McKee Trio*

Creating a bamboo orchestra & performing an epic symphony in one session. All ages & levels welcome and we'll all perform together at the end. No musical experience needed & everything is provided.

**Duncan McKee** is a jazz pianist, composer and educator from the UK. Throughout his 20 year career, he's played over 2000 performances with some of the worlds best musicians such as Dale Barlow, Michael Bolton and Bali's very own Balawan. He composes music for HBO, Discovery Channel and other major networks and leads his own groups Tembusu and The Duncan McKee Trio. He was an instrumental teacher on the Jazz Degree programme at LaSalle College of the Arts (Singapore) as well as UK artist Jamie Cullum's piano teacher, who went on to be the UK's highest paid jazz musician. Duncan is a speaker on Music, Creativity & Leadership and works with many of the worlds leading organisations (70% of Fortune 100's) helping to improve the way they work together by modelling the effective leadership skills of musicians. For the past two years he's been developing a new bamboo musical instrument for classroom education. His belief is that music extends much further than the arts. Instead it's our collaborative language and is the most authentic demonstration of how people work effectively together.

### **SIMPHONY BAMBAJAM** oleh Duncan McKee | *Tembusu & Trio Duncan McKee*

Membuat orkestra bambu & melakukan sebuah simfoni epik dalam satu sesi. Setiap orang dari segala usia diundang dan kita akan tampil bersama-sama di akhir acara. Tidak diperlukan pengalaman bermusik, semua peralatan telah disediakan.

**Duncan McKee** adalah seorang pianis jazz, komposer dan pendidik dari Inggris. Sepanjang karirnya selama 20 tahun dia bermain di lebih 2000 pertunjukan dengan beberapa musisi dunia seperti Dale Barlow, Michael Bolton dan Balawan dari Bali. Dia menyusun musik untuk HBO, Discovery Channel dan jaringan TV besar lainnya dan memimpin kelompok musik Tembusu dan The Duncan McKee Trio. Dia adalah seorang guru pada program Jazz di LaSalle College of the Arts (Singapura) serta guru piano musisi Inggris Jamie Cullum, yang kemudian menjadi musisi jazz di Inggris dengan bayaran tertinggi. Duncan adalah seorang pembicara di Music, Creativity & Leadership dan bekerja dengan banyak organisasi terkemuka dunia (70% dari Fortune 100) membantu meningkatkan cara mereka bekerja sama dengan model keterampilan kepemimpinan yang efektif seorang musisi. Selama dua tahun terakhir dia mengembangkan alat musik bambu baru untuk pengajaran. Keyakinannya adalah musik jauh lebih luas dari seni. Itu adalah bahasa kerjasama dan demonstrasi yang otentik bagaimana orang bekerja secara efektif bersama-sama.

**HEALTH PER-ACRE** by Hayu Dyah Patria & Adam Breasley | *Mantasa*

Have you ever thought about how many insects that live in your garden? Or how many types of weeds in your garden? Or how many micro-organisms in the soil? And what are their functions in our garden? We will calculate our wealth through our gardens and see how biodiversity provide our daily needs.

**Hayu Dyah Patria** is a wild food forager. She tries to influence women in many villages to be food foragers because that's how food culture started in many communities.

**Adam Breasley** is a human rights activist and he is now working in many projects around the world on food, environment and education issues.

**Kesehatan per are** oleh Hayu Dyah Patria & Adam Breasley | *Mantasa*

Apakah Anda pernah berpikir tentang berapa banyak serangga yang hidup di kebun Anda? Atau berapa banyak jenis gulma di kebun Anda? Atau berapa banyak mikroorganisme di dalam tanah? Dan apa fungsi mereka di kebun Anda? Kita akan menghitung kekayaan kita melalui kebun dan melihat bagaimana keanekaragaman hayati menyediakan kebutuhan kita sehari-hari.

**Hayu Dyah Patria** adalah penjelajah makanan. Dia mencoba untuk mengajak para perempuan di banyak desa menjadi penjelajah makanan karena itulah bagaimana budaya makanan di mulai di masyarakat.

**Adam Breasley** adalah aktivis hak asasi manusia dan dia sekarang bekerja di banyak proyek-proyek pangan, lingkungan dan isu-isu pendidikan di seluruh dunia.

---

**BEE EDUCATION PROJECT** by Luba Bauer, GS Student

In this workshop, you will learn about the importance of bees and how they pollinate 1/3 of our food, but unfortunately bees are dying and we all need to be aware of this. You will learn about Luba's Bee Education Project and experience how fun and interesting it is to work with bees.

**Luba Bauer** is a Grade 9 student from Green School Bali, who started a bee project about bee education and putting bee hives into school.

**Proyek pendidikan lebah** oleh Luba Bauer, GS Student

Dalam workshop ini, Anda akan belajar tentang pentingnya lebah dan bagaimana mereka menyerbuki 1/3 dari makanan kita, tapi sayangnya lebah sekarat dan kita semua harus menyadari hal ini. Anda bisa belajar tentang Proyek Pendidikan Bee Luba dan merasakan betapa menarik dan menyenangkanya bekerja dengan lebah.

**Luba Bauer** adalah murid Green School Bali di kelas 9, yang memulai proyek tentang lebah dan pendidikan tentang lebah dan dia membawa sarang-sarang lebah ke sekolah.

**I AM NOT PLASTIC** by Kevin Kumala & Daniel Rosenqvist | PT. Nirwana Alam Hijau

To educate audience about the availability of eco-friendly alternatives, which have been proven to be economically feasible in replacing conventional plastic applications. To introduce bagasse (sugar cane fiber) and cassava as new eco-friendly alternatives compared to plastic. To demonstrate differences in physical characteristics of such eco-friendly alternatives compared to plastic. To get audience to join the "I Am Not Plastic Movement", which is compatible to local government's initiative to get Bali as a plastic-free island by 2017.

**Kevin Kumala** earned his undergraduate Biological Sciences degree from the University of Southern California and a Master's in Business Administration from Bina Nusantara University. After more than 8 years of experiences in the field of Small Business Entrepreneurship, Kevin co-founded PT Nirwana Alam Hijau and took over the seat of Managing Director in 2014.

**Daniel Rosenqvist** attended Stenden University to receive a degree in Hospitality Management. Originally from Sweden, Daniel fell in love with Bali and decided to make his stay a permanent one. Daniel is actively involved with the company's day-to-day operational as he sits as the COO of the organization.

**AKU BUKAN PLASTIK** oleh Kevin Kumala & Daniel Rosenqvist | *PT. Nirwana Alam Hijau*

Mengajar peserta tentang tersedianya alternatif yang ramah lingkungan, yang terbukti ekonomis untuk mengganti pemakaian plastik konvensional. Perkenalan dengan ampas tebu (serat gula tebu) dan singkong sebagai alternatif baru yang ramah lingkungan. Demo perbandingan antara karakteristik fisik material alternatif yang ramah lingkungan dengan plastik. Dengan tujuan mengajak penonton untuk bergabung dalam gerakan "Saya Bukan Plastik" yang sejalan dengan program pemerintah daerah untuk menjadikan Bali sebagai pulau bebas plastik pada tahun 2017.

**Kevin Kumala** meraih gelar sarjana Ilmu Biologi dari University of Southern California dan Master di bidang Bisnis Administrasi dari Universitas Bina Nusantara. Setelah lebih dari 8 tahun berpengalaman di bidang kewirausahaan kecil, Kevin mendirikan PT Nirwana Alam Hijau dan menjabat sebagai Managing Director dari tahun 2014.

**Daniel Rosenqvist** menerima gelar dalam Manajemen Perhotelan dari Stenden University. Berasal dari Swedia, Daniel jatuh cinta dengan Bali dan memutuskan untuk tinggal secara permanen disini. Daniel adalah COO organisasinya dan terlibat secara aktif dengan operasional sehari-hari perusahaannya.

### **GROW YOUR OWN VEGGIES** by Orin Hardy | *Kul Kul Farm & IBUKU*

Things you need to know to grow your own food and building a home garden.

**Orin Hardy** was first introduced to Permaculture when he was 16 years old by Penny Livingston and James Stark. Since then he has done courses in Permaculture with Dave Jackie at Milkwood, Penny Livingston and James Stark at the Regenerative Design Institute and Paul Taylor at Jambaroo Farms. After graduating from the Evergreen State College in Olympia Washington, he returned to Bali in 2012 and started IBUKU Gardens, a landscape design group that is part of IBUKU. His goal was to replace landscaping plants with edibles in homes and resorts around Bali. Over the past 2 years he has bestowed vegetable gardens on a variety of private and resort gardens. Orin is the son of Green School co-founder John Hardy and is the younger brother of Elora Hardy, creative director of IBUKU (design firm behind the magic and beauty of everything bamboo in Bali). The Kul Kul Farm is a culmination of his years of studying permaculture and implementing regenerative food systems here in Bali and exploring its relationship to people and communities.

### **Menanam sayuran Anda** oleh Orin Hardy | *Kul Kul Farm & Ibuku*

Hal yang perlu Anda ketahui untuk menanam makanan Anda sendiri dan membangun sebuah taman rumah.

**Orin Hardy** berkenalan pertama kali dengan Permakultur Ketika ia berusia 16 tahun oleh Penny Livingston dan James Stark. Sejak itu ia telah melakukan kursus Permakultur dengan Dave Jackie di Milkwood, Penny Livingston dan James Stark di Regenerative Design Institute dan Paul Taylor di Jambaroo Farms. Setelah lulus dari Evergreen State College di Olympia Washington, ia kembali ke Bali pada tahun 2012 dan mulai kebun Ibuku, grup desain lansekap yang adalah bagian dari Ibuku. Targetnya adalah untuk mengganti tanaman lansekap dengan tanaman yang dapat di makan di rumah-rumah dan tempat peristirahatan di Bali. Selama dua tahun terakhir ia telah dipercayakan mengolah kebun sayur di berbagai kebun pribadi dan resor. Orin adalah putra dari Green School co-founder John Hardy dan adik dari Elora Hardy, Creative Director dari Ibuku (perusahaan desain di belakang keajaiban dan keindahan dari segala yang berasal dari bambu di Bali). The Kul Kul Farm adalah puncak dari tahun-tahun mempelajari permaculture dan penerapan sistem pangan regeneratif di Bali dan mengeksplorasi hubungannya dengan masyarakat.

### **RECYCLED ART** by Pat & Blanka | *All Waste*

Make something cool from garbage! Give a second life to trash!

**Pat & Blanka** (Indonesia/Spain) have worked with recycle materials for more than 10 years, creating art work from any piece of garbage, installations, decoration for performing art, and sculpture. Now

With All Waste they create jewelry, bags, usefull stuff from inner tube and tire. Transforming rubbish - Reincarnation Art.

### **Karya Seni Daur Ulang** oleh Pat & Blanka | *Segala Sampah*

Membuat sesuatu yang keren dari sampah! Memberi kehidupan kedua untuk sampah!

**Pat & Blanka** (Indonesia/Spanyol) telah bekerja dengan bahan daur ulang selama lebih dari 10 tahun, menciptakan karya seni instalasi, dekorasi untuk seni pertunjukan, dan patung dari sampah. Dengan limbah mereka membuat perhiasan, tas, barang-barang berguna dari ban dalam dan ban. Transformasi sampah - Seni reinkarnasi.

---

### **LIVING LIGHTLY: CREATE YOUR OWN CREATIVE GREEN MANIFESTO** by Loic Lopez | *Educator*

What does it mean to be the change you want to see in the world? In under an hour I will invite you to start a green adventure. Creating your own inspiring Green Manifesto is a great first step to living lightly, to move away from business as usual, to apply your wisdom and to share your insights.

Loic Lopez is an educator and facilitator, inspired by sustainability, regeneration and living neighbourhoods; normally resides in an international community in rural England with his life-time partner and their two sons; currently, spending a year at Green School with his younger son, writing and soaking life. Loic and his son Yoel have travelled overland from Britain by rail & boat to reduce their ecological footprint and intend to return home again without flying.

### **Hidup dengan ringan: Ciptakan deklarasi hijau untuk hidup Anda** oleh Loic Lopez | *Pendidik*

Apa artinya menjadi perubahan yang ingin Anda lihat di dunia? Kurang dari satu jam saya akan mengajak Anda memulai petualangan hijau. Membuat sendiri inspirasi Deklarasi Hijau Anda adalah langkah pertama untuk hidup ringan, untuk menjauh dari hal yang biasa, untuk menerapkan kebijaksanaan Anda dan berbagi wawasan Anda.

**Loic Lopez** adalah seorang pendidik dan fasilitator, terinspirasi oleh keberlanjutan, regenerasi dan lingkungan sekitarnya; dia biasanya berada dalam komunitas internasional di pedesaan Inggris dengan pasangannya dan dua anak mereka. Saat ini ia menghabiskan satu tahun di Green School dengan anak yang termuda, menulis dan menyerap hidup. Loic dan putranya Yoel telah melakukan perjalanan darat dari Inggris dengan kereta api & perahu untuk mengurangi jejak karbon dan mereka berniat untuk kembali ke Inggris tidak dengan pesawat.